

Minat Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada Program Pembinaan Wirausaha

Risky Tri Alamsyah^{1*}, Roli Mardian², Sugih Suhartini³

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia¹²³

Correspondence author : riskytrialamsyah@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2021 terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 226 mahasiswa aktif dan sampel sebanyak 56 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen berupa kuesioner disebarakan melalui *Google Form* dan dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap program tersebut tergolong tinggi, dengan 57% responden berada pada kategori baik dan 11% pada kategori sangat baik. Sementara itu, 21% berada pada kategori cukup, 2% sangat kurang, dan tidak ada responden yang berada pada kategori kurang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2021 menunjukkan minat yang tinggi terhadap program pembinaan wirausaha di Universitas Jambi, khususnya dalam bidang kewirausahaan olahraga, sehingga program ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai wadah peningkatan keterampilan dan kemandirian mahasiswa.

Kata Kunci : Minat Mahasiswa; Program pembinaan wirausaha

Interest of Sports Education and Happiness Students in the Entrepreneurial Development Program

ABSTRACT

This research aims to determine the interest of the 2021 cohort of Sports and Health Education students in the entrepreneurial student development programme at Jambi University. The method used is quantitative descriptive with a population of 226 active students and a sample of 56 respondents selected using simple random sampling techniques. The instrument in the form of a questionnaire was distributed via Google Form and analysed using percentages. The research results indicate that students' interest in the programme is quite high, with 57% of respondents in the good category and 11% in the very good category. Meanwhile, 21% are in the sufficient category, 2% very lacking, and there are no respondents in the lacking category. The conclusion of

this research is that the 2021 batch of Sports and Health Education students shows a high interest in the entrepreneurship development programme at Jambi University, particularly in the field of sports entrepreneurship, thus this programme has the potential to be developed further as a platform for enhancing students' skills and independence.

Keywords: *Student Interest; Entrepreneurship development program*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, berolahraga dianggap sebagai kebutuhan mendasar bagi semua individu, dan salah satu tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan imunitas tubuh. Ini sejalan dengan Prianto (2021). Tidak peduli di mana anda berada, olahraga selalu dekat dengan masyarakat. Olahraga sekarang menjadi salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting bagi setiap orang mau itu lelaki maupun perempuan ataupun itu muda ataupun lansia. Sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari, olahraga membantu meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani seseorang, dan olahraga telah menunjukkan potensi positif dan praktis untuk meningkatkan masyarakat. Selain itu, olahraga yang berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas negara untuk menerapkan sistem pembangunan berkelanjutan. Olahraga juga menduduki salah satu kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sejak zaman dulu maupun zaman modern saat ini yang serba digital, masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik itu pekerjaan tertentu, seperti hiburan, relaksasi, mata pencaharian, kesehatan atau budaya.

Dewasa ini, olahraga juga sangat berperan penting sebagai perekonomian..masyarakat umum dan penggiat olahraga, olahraga juga mencakup bisnis, pengembangan, pelaksanaan even olahraga, pemasaran, fasilitas olahraga, dan peran media massa dalam olahraga. Diketahui berwirausaha dalam hal kegiatan olahraga bukan hanya dilakukan pemerintah, pengusaha swasta, masyarakat umum, berwirausaha olahraga juga bereperan dalam dunia pendidikan, salah satu satunya adalah mahasiswa olahraga yang dimana mahasiswa olahraga dalam kesahariannya ada dalam ruang lingkup dunia olahraga yang kesahariannya yang hanya dipandang berkeringat dan berolahraga saja oleh mahasiswa lain dan masyarakat awam (Rintyarna et al., 2021). Dewasa ini, mahasiswa olahraga juga berperan penting sebagai ekosistem perekonomian seperti menawarkan produk maupun jasa, produk yang ditawarkan berupa makanan, minuman, sepatu, baju dan perlengkapan olahraga lainnya. Sementara jasa dalam kegiatan olahraga misalnya, penyediaan instruktur senam, penyedia jasa permainan kecil olahraga, penyedia fisioterapi, penyedia jasa *gathering* dan berbagai jasa lainnya dibidang olahraga, sangat dibutuhkan terhadap pihak swasta dan masyarakat umum sebagai olahraga rekreasi. Dikethau, berwirausaha juga bisa dilakukan dengan cara yang sangat viral dizaman sekarang seperti menjadi *reseller*, *dropship* dan menggunakan media sosial instgram dan tiktok untuk mempromosikannya. Dewasa, ini berwirausaha telah diperkenalkan berbagai Universitas di Indonesia, Salah satunya Universitas Jambi juga mengembangkan wirausaha bagi mahasiswanya.

Pada hakikatnya visi dan misi Universitas Jambi adalah membentuk pola pikir, sikap dan perilaku mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Selain itu, membekali mahasiswa dengan *soft skill* juga merupakan salah satu cara untuk membekali mereka agar berkualitas menjadi wirausaha. Mahasiswa Universitas Jambi dapat memperoleh *soft skill* tersebut melalui pembelajaran yang mengutamakan pendekatan praktis di

lapangan, dan sehingga memungkinkan mereka memperoleh pengalaman profesional yang nyata dalam kegiatan belajar mengajar dan kehidupan di luar Universitas Jambi. Menurut Hasan (2024) mahasiswa sudah sangat mampu untuk memulai pekerjaan dan usaha sendiri, sehingga kita perlu mengubah paradigma daripada hanya menunggu kesempatan kerja. Seperti bahwasannya toko olahraga yang terkenal di kalangan dunia olahraga seperti, *Sports Station, Planet Sport* yang berbagai menyediakan produk olahraga seperti pakaian, sepatu, dan peralatan olahraga yang sering diskon yang dapat dijual kembali. Sehubungan dengan itu, prinsip berkelanjutan yang terprogram baik dalam bentuk pertunjukan atau hiburan dalam bentuk ekonomi wisata olahraga akan menjadi sumber pendorong bagi kegiatan olahraga rekreasi yang bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maupun dalam kegiatan Pendidikan. Dewasa ini, Universitas Jambi adalah perguruan tinggi yang memfasilitasi mahasiswa untuk mendukung dalam semua kegiatan wirausaha dengan adanya program Pembinaan Program Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

Program P2MW merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dibidang kewirausahaan yang mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa. P2MW adalah program pendanaan mahasiswa yang berkeinginan memulai kewirausahaannya yang mencakup pembinaan dan pendampingan dalam menjalankan usahanya (Amri et al., 2023). Diketahui program P2MW memiliki tahap seleksi pengajuan proposal kebagian lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat jika lolos seleksi akan dibina dan didampingi dan diberikan pendanaan kepada mahasiswa yang lolos seleksi untuk memulai usahanya. Diketahui P2MW dapat diikuti oleh mahasiswa aktif semester 1 sampai 5 dapat mengikuti tahap seleksi. Universitas Jambi juga memiliki jurusan keolahragaan yang dimana Jasmani Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK) mendukung Mahasiswa Olahraga melalui mata kuliah wirausaha yang dapat mematangkan mahasiswanya agar lolos dalam seleksi program pembinaan mahasiswa wirausaha.

Mahasiswa olahraga adalah individu yang aktif dalam bidang olahraga, baik sebagai atlet, pelatih, maupun penggiat kegiatan fisik lainnya. Mereka memiliki potensi besar dalam dunia kewirausahaan melalui program P2MW, seperti menjual produk olahraga, cenderamata khas jurusan, hingga jasa kebugaran. Beberapa mahasiswa telah mengembangkan alat bantu olahraga seperti pelontar bola cricket dan alat smash voli. Dengan dukungan dosen, mereka juga belajar memproduksi shuttlecock dan bola. Saat ini, terdapat 1.124 mahasiswa olahraga di Universitas Jambi, terdiri dari 821 mahasiswa Pendidikan Olahraga dan 303 mahasiswa Kepelatihan, yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Siagian (2015) minat adalah ingin diperhatikan dan dikenang dalam berbagai aktivitas secara rutin. Minat juga dapat menunjukkan keinginan seseorang untuk diperhatikan dan dikenang dalam berbagai aktivitas secara rutin. Selain itu, minat juga dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang dan dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam konteks olahraga. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan. Menurut Cahya et al., (2022) minat merupakan perasaan menyukai dan perasaan tertarik terhadap sesuatu. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga dan dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis seseorang. Menurut Diniaty (2017) minat adalah perasaan penghargaan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Mengingat preferensi merupakan kepribadian seseorang yang sudah ada sejak lahir. Maka hal tersebut dapat menjadi ciri sikap dalam kehidupan seseorang. Minat merupakan kecenderungan jiwa

terhadap sesuatu yang mengandung emosi, kegembiraan, perhatian, keikhlasan, motivasi dan niat untuk mencapai tujuan (Wachidah & Habibie, 2021). Secara sederhana, minat mengacu pada dorongan dan minat yang sangat besar atau intens terhadap sesuatu. Minat, menurut Sinambela & Mandai (2023) adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sejumlah kegiatan tertentu.

Ada banyak cara untuk mengukur minat subjek. Fahyuni, (2018) menyatakan bahwa salah satunya adalah dengan mengatakan "saya suka" atau "saya tidak suka" terhadap tindakan yang menunjukkan minat subjek ketika ditawarkan beberapa pilihan hal yang berbeda, atau meminta subjek untuk mengatakan yang mana dari beberapa pilihan tersebut yang paling ia sukai. Pada beberapa domain, minat dapat dilihat dari pernyataan atau keputusan yang berkaitan dengan domain tersebut.

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang memberikan pembinaan, pendampingan, dan pembinaan usaha serta dukungan finansial untuk pengembangan usaha (Kemindukbud, 2022). Pada Program Pengembangan Mahasiswa Wirausaha 2022, universitas akan merancang proses pengembangan kewirausahaan berdasarkan prinsip pengembangan kepribadian "*technopreneur* kreatif", termasuk unsur lainnya.

Mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan Universitas Jambi ialah yang sedang mengenyam pendidikan olahraga di Universitas Jambi. Dewasa ini, mahasiswa pendidikan olahrag dan kesehatan angkatan 2021 juga telah menempuh mata kuliah wirausaha. Diketahui mahasiswa pendidikan olahrag dan kesehatan angkatan 2021 berjumlah 226 mahasiswa aktif dan memiliki kecaboran diluar atau UKM di Universitas Jambi. Kebanyakan dari mereka berdomisili di provinsi Jambi diantaranya adalah Kota Jambi, Kerinci, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Bangko, dan daerah lainnya.

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan data melalui angket/ kuesioner. Data yang diperoleh akan dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik sehingga menghasilkan data berupa angka atau data numerik dari responden kuesioner. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan variabel bebas, hanya jika terdapat satu atau lebih variabel (variabel otonom atau variabel bebas), tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan tanpa mencari hubungan dengan variabel lain, (Sugiyono,..2017:29).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Minat Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Terhadap Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha di Universitas Jambi", adalah menggunakan *Pro.bability samplingple* -. *Random Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple random sampling dikatakan sederhana karena pengambilan sampel anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata populasinya (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019), Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila tidak digunakan secara tepat pada saat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengungkap minat mahasiswa pendidikan kesehatan dan olahraga angkatan 2021

terhadap Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Jambi, ditinjau dari faktor intrinsik (minat, perhatian, aktivitas) dan faktor eksternal lainnya (lingkungan, peran guru atau pelatih, dan alat atau fasilitas).

Angket ini diambil dari penelitian Yasa et al., (2020) yang peneliti modifikasi sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini. Kuesioner ditujukan kepada mahasiswa pendidikan kesehatan dan olahraga Universitas Jambi dengan menggunakan prinsip skala Likert yang dimodifikasi. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) adalah valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur Untuk memeriksa keabsahan alat ukur. Dalam pengujian Validasi instrumen ini juga diujikan menggunakan program SPSS versi 25. Menurut Sugiyono (2019), instrumen yang sah berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data adalah sah.

Valid berarti alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Juga mengenai validasi alat ukur. Pertama, *rumus product moment Pearson* digunakan untuk mengkorelasikan setiap item alat ukur dengan skor total, yaitu penjumlahan skor setiap item, sehingga diperoleh nilai korelasi antar bagian dari keseluruhan alat ukur (Riduwan, 2008). Uji validasi ini dilakukan dengan membandingkan dengan r hitung dan r table $> 0,05$.

Reliabilitas adalah keakuratan suatu alat ukur atau keakuratan seseorang dalam menjawab suatu pertanyaan. Uji reliabilitas ini bukan berarti suatu data dapat diandalkan, melainkan bertujuan untuk mengetahui apakah ada rangkaian data yang valid atau ada data yang tidak valid (data tidak valid sebagian). Pengujian ini harus dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut layak digunakan. Reliabilitas diukur dengan koefisien korelasi antara uji coba pertama dan uji selanjutnya (Sugiyono, 2019).

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata (Aisah, 2021). Data yang baik adalah data yang dapat dipercaya akurat, terkini, dan memberikan gambaran permasalahan secara menyeluruh. Data penelitian ini berupa tanggapan responden terhadap pernyataan yang dibagikan kepada responden melalui *Google Forms*.

Jika dilihat dari sumber datanya, ada dua jenis data yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data menurut Sudaryo, et al., (2019) survei *email* merupakan metode pengumpulan data yang sangat nyaman karena peneliti hanya perlu mengirimkan kuesioner kepada responden melalui *email*. Tentu saja peneliti perlu memilih responden yang mampu bernavigasi di internet dengan jangkauan jaringan yang cukup luas. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan survei *email* di mana responden dikirim tautan ke survei *Google Formulir*. Peneliti menguraikan metode pengumpulan data di bawah ini.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang memungkinkan data dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau bersifat umum, (Sugiyono, 2019). Setelah semua data terkumpul dan diolah, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, teknik analisis yang dapat digunakan adalah teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase, seperti yang dijelaskan Sudijono (1991: 40).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2021 terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi yang dilakukan kepada 56 responden. Secara keseluruhan angket ini terdiri dari 30 item pernyataan. Di bawah ini peneliti menyajikan data-data yang diperolehnya dari hasil penyebaran kuesioner melalui Google form di bawah ini. Data ini dibuat dan dianalisis dalam format tabel. Di bawah ini akan dijelaskan analisis masing-masing aspek item pernyataan yang dijawab oleh responden :

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Hakim et al., 2019) Berikut peneliti juga sajikan dalam bentuk hasil dari uji validitas dari SPSS

Tabel 1 Validasi instrumen penelitian
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	57.18	108.549	.552	.962
x2	57.32	102.477	.799	.955
x3	57.52	102.218	.844	.954
x4	57.48	102.400	.797	.955
x5	57.32	103.131	.802	.955
x6	57.46	102.035	.802	.955
x7	57.20	106.052	.620	.959
x8	57.30	102.688	.794	.955
x9	57.30	103.306	.823	.955
x10	57.41	102.428	.835	.955
x11	57.30	104.506	.705	.957
x12	57.30	102.615	.778	.956
x13	57.20	106.743	.681	.957
x14	57.27	105.800	.727	.957
x15	57.52	102.327	.860	.954
x16	57.32	101.931	.757	.956

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Berikut peneliti sajikan lebih rinci dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.963	30

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dilakukan pengecekan reliabilitas terhadap komponen deklarasi yang dinyatakan sah, suatu variabel dikatakan reliabel bila jawaban pertanyaan atau pernyataannya konsisten. Hasil pengujian statistik pada kuesioner menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,963. Artinya secara umum item-item yang tercantum pada variabel ini dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 3 Minat intrinsik

No	Norma Penilaian	Interval	F1	Persentase
1	Sangat Kurang	16,0-28,0	1	2%
2	Kurang	29,0-41,0	0	0%
3	Cukup	42,0-54,0	8	14%
4	Baik	55,0-67,0	34	61%
5	Sangat Baik	68,0-80,0	13	23%

Berdasarkan pada table 4.1 di atas dapat dilihat bahwa minat intrinsik mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan angkatan 2021 terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi Pada dimensi intrinsik penilaian sangat kurang. rentang skor 16 skala 28 sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, penilaian kurang. rentang skor 29 skala 41 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, penilain cukup rentang skor 42 skala 54 sebanyak 8 orang dengan persentase 14%, penilaian baik dengan rentang skor 55 skala 67 sebanyak 34 orang dengan persentase 61% penilain sangat baik dengan skor 60 skala 80 sebanyak 13 orang dengan persentase 23%.

Tabel 4 Minat ekstrinsik

No	Norma Penilain	Interval	F1	Persentase
1	San,gat Kurang	14-25	1	2%
2	Kurang	26-37	2	4%
3	Cukup	38-49	14	25%
4	Baik	50-61	31	55%
5	Sangat Baik	62-70	8	8%

Berdasarkan Tabel 4, minat ekstrinsik mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2021 terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi menunjukkan variasi tingkat ketertarikan. Pada kategori sangat kurang (rentang skor 14–25), terdapat 1 orang (2%); kategori kurang (skor 26–37) sebanyak 2 orang (4%); kategori cukup (skor 38–49) sebanyak 14 orang (25%); kategori baik (skor 50–61) sebanyak 31 orang (55%); dan kategori sangat baik (skor 62–70) sebanyak 8 orang (14%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik, menandakan adanya minat ekstrinsik yang cukup tinggi terhadap program pembinaan wirausaha, khususnya yang mungkin dipengaruhi oleh faktor lingkungan, peluang karier, serta dukungan sosial dan akademik yang tersedia dalam lingkungan kampus.

Tabel 5 Minat Mahasiswa

No	Norma Penilaian	Interval	F1	Persentase
1	Sangat Kurang	30-53	1	2%
2	Kurang	54-77	0	0%
3	Cukup	78-101	12	21%
4	Baik	102-125	32	57%
5	Sangat Baik	126-150	11	20%

Berdasarkan Tabel 5, minat mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2021 terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi menunjukkan distribusi yang beragam. Pada kategori sangat kurang (rentang skor 30–53), terdapat 1 orang (2%); kategori kurang (skor 54–77) tidak terdapat responden (0%); kategori cukup (skor 78–101) sebanyak 12 orang (21%); kategori baik (skor 102–125) sebanyak 32 orang (57%); dan kategori sangat baik (skor 126–150) sebanyak 8 orang (11%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap program pembinaan wirausaha, dengan dominasi pada kategori baik dan sangat baik.

Ketertarikan yang diarahkan pada suatu objek oleh individu didasari oleh perasaan senang atau tidak senang. Perasaan senang atau tidak nyaman menjadi dasar ketertarikan. Jadi dapat dikatakan jika seseorang tertarik pada suatu hal maka orang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminatinya tersebut. Minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu (Siburian et al., 2023).

Minat mempengaruhi tercapainya tujuan yang berkaitan dengan sesuatu yang diinginkan. Ketertarikan pada seseorang tidak bisa muncul secara tiba-tiba, melalui suatu proses. Mahasiswa secara alami tertarik dan menarik perhatian, berinteraksi dengan lingkungan sehingga minat dapat terbentuk dan berkembang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pernyataan dalam bentuk angket. Uji validitas angket yang terdiri dari 30 soal dengan sampel merupakan Mahasiswa prodi pendidikan olahraga dan kesehatan angkatan 2021 Universitas Jambi. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 30 soal. Peneliti melakukan validitas kepada guru besar dianggap ahli terkait dengan permasalahan penelitian ini. Dan dalam uji validasi instrumen penelitian ini juga diujikan dengan SPSS dan dalam tiga pertanyaan hasilnya semua valid, Sehingga Pertanyaan yang dibagikan kepada responden tetap berjumlah 30 soal.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh sampel sebanyak 56 mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2021 Universitas Jambi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yang bertujuan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap mahasiswa dalam populasi untuk terpilih sebagai responden. Penyebaran angket dilakukan melalui grup WhatsApp kelas angkatan 2021, menggunakan tautan Google Form sebagai instrumen penelitian. Penggunaan angket digital ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan efisien, sesuai dengan prinsip penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi dapat dikategorikan dalam dua dimensi utama, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Deci & Ryan (2000), minat intrinsik merujuk pada motivasi yang berasal dari dalam individu, sedangkan minat

ekstrinsik berkaitan dengan dorongan dari lingkungan eksternal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kedua aspek ini sangat penting dalam mengembangkan program pembinaan kewirausahaan yang efektif bagi mahasiswa.

Pada dimensi minat intrinsik, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1 mahasiswa (2%) yang memiliki minat sangat kurang dengan rentang skor 16–28. Tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori kurang (0% pada rentang skor 29–41). Selanjutnya, 8 mahasiswa (14%) berada pada kategori cukup dengan rentang skor 42–54, 34 mahasiswa (61%) berada dalam kategori baik dengan rentang skor 55–67, dan 13 mahasiswa (23%) memiliki minat intrinsik yang sangat baik dengan rentang skor 68–80. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan internal yang kuat dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Minat intrinsik yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran dan ketertarikan pribadi terhadap bidang kewirausahaan, yang dapat berkontribusi terhadap keberhasilan program pembinaan yang dilakukan oleh universitas. Sejalan dengan teori *Self-Determination Theory* (Ryan & Deci, 2000), individu dengan minat intrinsik yang tinggi cenderung lebih berkomitmen dalam mencapai tujuan mereka, yang dalam konteks ini adalah keberhasilan dalam bidang kewirausahaan.

Pada dimensi minat ekstrinsik, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 mahasiswa (2%) berada dalam kategori sangat kurang dengan rentang skor 14–25, sementara 2 mahasiswa (4%) masuk dalam kategori kurang dengan rentang skor 26–37. Sebanyak 14 mahasiswa (25%) berada dalam kategori cukup dengan rentang skor 38–49, 31 mahasiswa (55%) berada dalam kategori baik dengan rentang skor 50–61, dan 8 mahasiswa (14%) memiliki minat ekstrinsik yang sangat baik dengan rentang skor 62–70. Minat ekstrinsik yang tinggi menunjukkan bahwa faktor eksternal, seperti dukungan dari dosen, lingkungan kampus, dan peluang ekonomi, memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Teori *Expectancy-Value* (Eccles & Wigfield, 2002) menyatakan bahwa individu akan memiliki motivasi yang lebih tinggi jika mereka melihat manfaat dan peluang yang dapat diperoleh dari suatu aktivitas. Dalam konteks ini, mahasiswa cenderung lebih terdorong untuk mengikuti program pembinaan kewirausahaan jika mereka melihat adanya peluang karier yang jelas dan dukungan yang kuat dari pihak universitas serta lingkungan sekitarnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2021 terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisis data, sebanyak 1 mahasiswa (2%) berada dalam kategori sangat kurang dengan rentang skor 30–53, sementara tidak ada mahasiswa (0%) yang berada dalam kategori kurang dengan rentang skor 54–77. Sebanyak 12 mahasiswa (21%) masuk dalam kategori cukup dengan rentang skor 78–101, 32 mahasiswa (57%) berada dalam kategori baik dengan rentang skor 102–125, dan 8 mahasiswa (11%) memiliki minat yang sangat baik dengan rentang skor 126–150. Hasil ini memperkuat temuan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap kewirausahaan, baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan demikian, pihak universitas dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang program pembinaan kewirausahaan yang lebih terstruktur dan efektif, sesuai dengan kebutuhan dan motivasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2021 terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi tergolong tinggi. Dari 56 responden, sebagian besar mahasiswa menunjukkan minat yang kuat dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32 mahasiswa (57%) berada dalam kategori baik, yang berarti mereka memiliki ketertarikan yang tinggi dalam berwirausaha di bidang olahraga dan program pembinaan mahasiswa wirausaha. Selain itu, 21% mahasiswa berada dalam kategori cukup, yang menunjukkan adanya potensi peningkatan jika diberikan bimbingan dan motivasi yang lebih intensif. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan minat mahasiswa, universitas perlu memberikan program pembinaan yang lebih intensif, seperti pelatihan, mentoring, dan dukungan finansial, guna meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, K., Yanto, H., & Firdaus, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Aplikasi E Learning Berbasis Web Di SMA N 9 Padang. *Jurnal KomtekInfo*, 8(1), 66-72.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(4), 263-268.
- Amri, K., Latuconsina, H., Triyanti, R., Setyanto, A., Prayogo, C., Wiadnya, D. G. R., ... & Ramlan, A. (2023). *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut Berkelanjutan*. Penerbit BRIN.
- Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *JOURNAL RESPECS (Research Physical Education and Sports)*, 4(2), 138-147.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan orangtua terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90-100.
- Fahyuni, E. F. (2018). Buku Ajar Inovasi Konselor Sebaya di Sekolah (Dalam Perspektif Pendidikan Islam). *Umsida Press*, 1-77.
- Hasan, K., Arifin, A., Husna, A., Muchlis, M., Zahari, Z., Jafaruddin, J., & Zulfadli, Z. (2024). Optimalisasi Start Up Bisnis Entrepreneurs Mahasiswa dan Milenial Kota Lhoksemawe Aceh. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(2), 97-103.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022*. <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw>
- Prianto, D. A. (2021). Olahraga Pendidikan Dan Olahraga Prestasi. *Kajian Ilmu Keolahragaan Ditinjau Dari Filsafat Ilmu*, 135.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKN Tematik COVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember*. UM Jember Press.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Siburian, A., Siahaan, E. A., & Naibaho, D. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 11202-11209.
- Sinambela, K. A., & Mandai, S. (2023). Seberapa Jauh Literasi Nasabah Terkait Asuransi Syariah Dan Juga Minatnya Terhadap Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 821-830.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wachidah, N. R., & Habibie, M. L. H. (2021). Kecerdasan spritual dan emosional dalam pendidikan tahfizd Al-Qur'an. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 65-99.
- Yasa, I. M., Aryawan, K., & Wirawan, I. M. (2020). Motivasi atlet klub renang di Kabupaten Badung dalam menjaga kebugaran jasmani pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 23-34.
- Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati Efi, Adam Medidjati, & Ana Hadiana, M. (2019). *Metode penelitian survei online dengan Google Forms*. Penerbit Andi.